

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan latar belakang yang berkaitan dengan fenomena dan urgensi penelitian mengenai “Persepsi Pengajar terhadap *Translanguaging* dalam Pengajaran Bahasa Korea”. Lalu membahas rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi penelitian

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di era globalisasi ini, semakin banyak institusi pendidikan yang menerima pengajar internasional untuk mengajarkan bahasa asing, sehingga tidak lagi terbatas pada pengajar lokal. Pengajar internasional bisa mengajarkan bahasa asing di negara yang bukan penutur aslinya. Ketika pengajar internasional mengajar di negara yang bukan penutur aslinya ada kemungkinan munculnya kendala bahasa dalam pengajarannya. Hal ini menuntut adanya metode pengajaran yang dapat mengatasi hambatan bahasa dan budaya dalam pembelajaran. Fenomena-fenomena tersebut memunculkan adanya penggunaan *translanguaging* dalam pembelajaran yang dapat membantu baik untuk pengajar dan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. *Translanguaging* menjadi salah satu strategi pembelajaran yang berpotensi untuk memfasilitasi kelancaran komunikasi di kelas yang memiliki ciri multibahasa, dengan memanfaatkan alih kode bahasa secara optimal dalam konteks pembelajaran (Arisandi, Sudrajat, & Fajrin, 2023).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena meningkatnya heterogenitas dalam kelas bahasa asing dan internasionalisasi pendidikan. Kelas bahasa asing saat ini tidak lagi homogen, mereka terdiri dari peserta didik dengan beragam latar belakang linguistik dan budaya yang hidup di masyarakatnya. Keberagaman ini menuntut pendekatan pembelajaran yang dapat memfasilitasi kebutuhan linguistik yang beragam. Salah satu pendekatan yang mulai banyak diterapkan dalam pembelajaran bahasa asing adalah *translanguaging*. Menurut García dan Wei (2014), *translanguaging* merupakan strategi yang memungkinkan peserta didik menggunakan seluruh repertoar linguistik mereka untuk berkomunikasi dan belajar. Dalam kelas bahasa yang heterogen, *translanguaging* menjadi strategi efektif untuk menjembatani kesenjangan bahasa dan budaya tersebut, serta membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih baik. Fenomena internasional

pendidikan juga mendorong penggunaan *translanguaging*. Internasionalisasi pendidikan merujuk pada proses di mana pendidikan mengintegrasikan perspektif internasional dan lintas budaya ke dalam pengajaran, penelitian, dan layanan (Knight, 2005).

Translanguaging merupakan praktik penggunaan dua atau lebih bahasa secara bergantian dalam konteks pembelajaran. *Translanguaging* dapat membantu peserta didik dalam memahami konsep-konsep yang kompleks dengan lebih baik dan mempercepat proses pembelajaran. (García & Wei, 2014). *Translanguaging* dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi peserta didik dalam pembelajaran bahasa. *Translanguaging* juga dapat membuat peserta didik menggunakan bahasa yang mereka kuasai dengan baik untuk memahami dan mengolah informasi baru (Canagarajah, 2011). Dalam pembelajaran bahasa Korea, *translanguaging* dapat memberikan manfaat bagi peserta didik dan pengajar yang menghadapi tantangan dalam pembelajaran bahasa Korea.

Beberapa penelitian terdahulu dari S. Moody, M. Chowdhury, Z. Eslami (2019) menyatakan mahasiswa pascasarjana sebagian besar mendukung *translanguaging* untuk pembelajaran bahasa asing dalam lingkungan sosial dan memandangnya sebagai praktik dwi-dan multibahasa yang alami. Dalam penelitian Lee & Earnest (2021) menyatakan *translanguaging* menunjukkan kompetensi sosiolinguistik peserta didik dan kesadaran meatalinguistik peserta didik. Dalam penelitian Galante (2020) menunjukkan bahwa para pengajar bersedia menerapkan *translanguaging* sebagai pedagogis pembelajaran, tapi diperlukan waktu untuk membiasakan diri dengan pendekatan tersebut. Urgensi penelitian ini dilakukan untuk mengkaji studi tentang *translanguaging* yang masih sedikit ditemukan terutama dalam pembelajaran bahasa Korea, serta penelitian ini dapat mengetahui apa saja manfaat, saran, dan tantangan pengajar saat menggunakan *translanguaging* dalam pengajaran bahasa Korea.

Dalam penelitian ini penulis mengkaji lebih dalam penggunaan *translanguaging* dalam pengajaran Bahasa Korea. Skripsi ini mengusung judul “Persepsi Pengajar terhadap *Translanguaging* dalam Pengajaran Bahasa Korea”. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bagaimana persepsi pengajar terhadap penggunaan *translanguaging* dalam pengajaran bahasa Korea, serta menemukan

apa saja tantangan, hambatan, serta manfaat penggunaan *translanguaging* dalam pengajaran bahasa Korea menurut persepsi pengajar, serta menemukan keefektifan penggunaan *translanguaging* bagi pengajaran bahasa Korea. Implikasi *translanguaging* pada pengajaran bahasa Korea di Program Studi Pendidikan Bahasa Korea Universitas Pendidikan Indonesia adalah berguna karena dapat digunakan sebagai strategi menjelaskan materi pembelajaran, memotivasi peserta didik mengikuti pembelajaran, dan mendorong peserta didik agar lebih konsentrasi saat guru menjelaskan materi pembelajaran.

Penelitian ini mengadopsi teori persepsi menurut DeVito (2001) untuk mengkaji fenomena di atas. Persepsi adalah cara individu memandang dan memahami dunia sekitarnya melalui informasi yang mereka terima dari panca indera dan bagaimana informasi tersebut diproses dalam pikiran mereka. Persepsi dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk latar belakang budaya, pengalaman pribadi, dan lingkungan. Oleh karena itu seseorang bisa saja memiliki persepsi yang berbeda, walaupun objeknya sama. Hal tersebut disebabkan karena adanya perbedaan dalam hal sistem nilai dan ciri kepribadian individu yang bersangkutan.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, adapun rumusan masalah penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana persepsi pengajar terhadap penggunaan *translanguaging* dalam pengajaran bahasa Korea?
2. Bagaimana persepsi pengajar terhadap tantangan dan hambatan penggunaan *translanguaging* dalam pengajaran bahasa Korea?
3. Bagaimana persepsi pengajar terhadap efektivitas penggunaan *translanguaging* dalam pengajaran bahasa Korea?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka dapat diperoleh tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui persepsi pengajar terhadap penggunaan *translanguaging* dalam pengajaran bahasa Korea.
2. Untuk mengetahui bagaimana persepsi pengajar terhadap tantangan dan hambatan penggunaan *translanguaging* dalam pengajaran bahasa Korea.

3. Untuk mengetahui bagaimana persepsi pengajar terhadap efektivitas penggunaan *translanguaging* dalam pengajaran bahasa Korea.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dan kegunaan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi instansi, agar hasil penelitian ini dapat memberikan metode atau strategi dalam pembelajaran bagi pengajar terutama pembelajaran Bahasa Korea.
2. Bagi pengajar, agar hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan untuk memperluas pengetahuan dan wawasan terhadap penggunaan *translanguaging* dalam pengajaran Bahasa Korea dan juga memotivasi peserta didik untuk berbicara terutama pada peserta didik yang memiliki kemampuan rendah dan mendorong peserta didik agar lebih konsentrasi saat peserta didik menjelaskan materi.
3. Bagi peserta didik, penggunaan *translanguaging* pembelajaran Bahasa Korea ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan untuk memahami materi pada mata pelajaran Bahasa Korea dan meningkatkan motivasi peserta didik dan juga menjadi lebih berkonsentrasi saat pengajar menjelaskan materi dalam kelas.
4. Bagi peneliti, agar hasil penelitian ini dapat menjadi alternatif penggunaan *translanguaging* dalam pengajaran Bahasa Korea bagi para pengajar dan menjadi masukan dalam pengembangan penelitian selanjutnya.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan skripsi berfungsi sebagai pedoman penulisan agar dalam penulisan penelitian ini lebih terarah serta terstruktur. Oleh karena itu skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab. Adapun struktur organisasi skripsi ini dari beberapa bagian, yakni sebagai berikut:

- 1) BAB I Pendahuluan. Pada bab ini dibahas mengenai latar belakang penelitian yang mencakup latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian.
- 2) BAB II Kajian Pustaka. Pada bab ini dipaparkan teori-teori yang berkaitan dengan masalah-masalah yang diteliti, kerangka berpikir, dan penelitian terdahulu mengenai penelitian yang berkaitan. Teori yang berkaitan dengan penelitian ini adalah teori *translanguaging*, teori persepsi, dan teori strategi pembelajaran bahasa.

- 3) BAB III Metode Penelitian. Pada bab ini diuraikan penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian yang terdiri desain penelitian, teknik pengambilan data, partisipan, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan teknik kredibilitas.
- 4) BAB IV Temuan dan Pembahasan. Pada bab ini dipaparkan temuan penelitian sesuai dengan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan penemuan sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian. Serta pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.
- 5) BAB V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi. Pada bab ini berisi kesimpulan, implikasi, keterbatasan penelitian, dan saran.